

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru, dengan gambaran umum sebagai berikut.

1. Sejarah dan Profil SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru

SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru merupakan salahsatu sekolah milik persyarikatan Muhammadiyah di bawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarbaru yang berdiri sejak tahun 1985 dan mulai operasional pada tahun 1986. Sebelum berdiri sebagai sebuah sekolah SMP, dahulu pada awalnya hanya sebuah sekolah Madrasah Diniyah yang berkembang menjadi SMP Muhammadiyah Banjarbaru. Pada tahun 2019, penambahan angka 1 pada nama sekolah ini diinisiasi kepala sekolah yang baru diangkat yakni ustadz Radli Kurniawan, S.Pd.I. sehingga nama sekolah ini menjadi SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru yang disingkat SMP MUSABA. Dan saat ini status SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru telah lama mendapatkan Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN SM). Sekolah ini mempunyai nomor NPSN 30304580. SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru termasuk kategori sekolah inklusi karena selain menerima peserta didik dari anak-anak biasa juga menerima peserta didik dari anak-anak yang berkebutuhan khusus. Selain itu, SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru juga menerapkan siswa sekolah semi kejuruan dibuktikan dengan dibukanya pada tahun ajaran baru 2020/2021 ini dengan

berbagai macam kelas jurusan seperti Musaba Tahfidz Class, Musaba Digital Class, Musaba Language Class, dan Musaba Science Class. Sekolah ini memiliki luas sekitar 5,432 M², terdiri dari 11 kelas, 1 ruang guru, 3 laboratorium, 1 perpustakaan, 1 UKS, 1 ruang koperasi siswa, 1 kantin dan 1 aula.

2. Letak dan Luas SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru

Lokasi penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru yang berlokasi di daerah pusat Kota Banjarbaru di Jalan Ahmad Yani KM. 33,7 Komplek Masjid al Istiqomah Banjarbaru Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru. Berdekatan dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Banjarbaru. Adapun luas tanah kurang lebih 5432 meter persegi.

3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru

a. Visi

Visi SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru adalah “Berprestasi, Beriman, Bertaqwa, Terampil & Berwawasan Lingkungan”

b. Misi

Misi SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru terdiri dari:

- 1) Melaksanakan pendidikan yang berbasis keunggulan iptek dan imteq.
- 2) Melaksanakan pembelajaran & bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

- 5) Melaksanakan pembelajaran tahfiz mulai hari senin s.d jum'at
- 6) Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler
- 7) Menerapkan manajemen parsipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah
- 8) Menumbuhkan budaya cinta kebersihan dan penghijauan kepada seluruh warga sekolah.¹

Ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru yaitu sebagai berikut.

- 1) Hizbul Wathan
- 2) Tapak Suci
- 3) Drum Band
- 4) Patroli Keamanan Sekolah
- 5) English Club
- 6) Tari

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini diambil sebanyak 70 orang peserta didik ekstrakurikuler HW. Responden diberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang hubungan motivasi terhadap aktifitas ekstrakurikuler siswa SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru.

Tabel I
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelas.

No.	Variabel	Frekuensi	Persentasi
1.	Jenis Kelamin Laki-Laki	28 orang	40

¹ “Visi & Misi SMP Muhammadiyah Banjarbaru”
<https://www.smpmusabakalsel.sch.id/profile-sekolah/visi-misi/> (diakses padatanggal 7 Juni 2020 pukul 07.18 WITA)

	Perempuan	42 orang	60
2.	Kelas		
	VII A	20 orang	28,6
	VII B	18 orang	25,7
	VII C	19 orang	27,1
	VIII A	2 orang	2,9
	VIII B	4 orang	5,7
	VIII C	3 orang	4,3
	IX A	0 orang	0
	IX B	3 orang	4,3
	IX C	1 orang	1,4
	Jumlah	70	100

Dapat diketahui dari tabel IV bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki adalah sebesar 28 orang (40%) dan jenis kelamin perempuan adalah 42 orang (60%). Jika berdasarkan kelas dari 70 responden, 20 orang (28,6%) kelas VII A, 18 orang (25,7%) kelas VII B, 19 orang (27,1%) kelas VII C, 2 orang (2,9%) kelas VIII A, 4 orang (5,7%) kelas VIII B, 3 orang (4,3%) kelas VIII C, 3 orang (4,3%) kelas IX B, dan 1 orang (1,4%) kelas IX C. Perhitungan tersebut didapat dari aplikasi excel 2016 dengan menggunakan rumus-rumus excel yang sering digunakan.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan ditemukan dengan menggunakan analisis *univariate* dan *bivariate* sebagai berikut.

1. Analisis Univariat

a. Motivasi Siswa Ekstrakurikuler HW SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru

Untuk mengukur seberapa tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler HW maka peneliti menggunakan aplikasi

SPSS 24 untuk menghitung secara statistik jumlah siswa dengan motivasi tinggi, sedang maupun rendah. Dan didapatkan hasil perhitungan tersebut dalam tabel.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi berdasarkan motivasi siswa di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru:

Tabel II
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Siswa di SMP
Muhammadiyah 1 Banjarbaru

No.	Motivasi	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	63	90
2.	Sedang	7	10
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel V menunjukkan bahwa proporsi responden yang mempunyai motivasi siswa tinggi sebesar 90% sedangkan proporsi responden yang mempunyai motivasi kerja sedang sebesar 10%, yang artinya sebagian besar responden mempunyai motivasi yang tinggi di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru. Hal ini dapat kita pahami bahwa ada alasan mengapa siswa memiliki motivasi yang tinggi, dan alasan itu dapat kita lihat pada pertanyaan angket. Butir angket mana yang memiliki skor yang tinggi itulah motivasi yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan frekuensi kehadiran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Aktifitas Siswa Ekstrakurikuler HW SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru

Peneliti sudah mempunyai data siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, tetapi tidak cukup sampai di situ. Peneliti selanjutnya

melakukan analisis univariate terhadap keaktifan atau kehadiran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi berdasarkan daftar hadir aktifitas siswa dalam ekstrakurikuler HW di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru:

Tabel III
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Daftar Hadir Aktifitas Siswa
Ekstrakurikuler HW di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru

No.	Kehadiran	Frekuensi	Persentase
1.	Rajin	66	94,3
2.	Sedang	4	5,7
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel VI menunjukkan bahwa responden yang dikategorikan rajin sebesar 94,3% sedangkan responden yang dikategorikan sedang sebesar 5,7%. Kehadiran siswa ekstrakurikuler HW didominasi oleh siswa yang rajin daripada siswa yang tingkat kehadirannya sedang. Hal ini seirama dengan tabel distribusi frekuensi motivasi siswa, yaitu didominasi dengan siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi.

2. Analisis Bivariat

Langkah yang dilakukan setelah analisis univariat adalah analisis bivariate. Berikut ini tabel hubungan motivasi terhadap aktifitas ekstrakurikuler siswa SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru:

Tabel IV
Hubungan Motivasi Terhadap Aktifitas Ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah
1 Banjarbaru

Motivasi	Aktifitas Ekstrakurikuler Siswa				Jumlah		<i>p.value</i>
	Rajin		Sedang		N	%	
	N	%	N	%			
Tinggi	60	96,8	2	3,2	62	100	0,013
Sedang	6	75	2	25	8	100	
Total	66		4		70		

Berdasarkan tabel VII menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru diperoleh bahwa proporsi responden yang mempunyai motivasi tinggi dan rajin dalam aktifitas ekstrakurikuler sebesar 96,8% sedangkan proporsi responden yang mempunyai motivasi sedang dan rajin dalam beraktifitas ekstrakurikuler sebesar 75%, selain itu proporsi responden yang mempunyai motivasi tinggi tetapi frekuensi sedang aktifitas ekstrakurikuler sebesar 3,2% dan responden yang mempunyai motivasi sedang dan frekuensi sedang dalam aktifitas ekstrakurikuler sebesar 25%. Berdasarkan uji statistik hubungan antara motivasi terhadap aktifitas ekstrakurikuler siswa di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru didapatkan $p.value = 0,013$ dengan demikian $p.value$ lebih kecil dari nilai $\alpha (0,05)$, hal ini berarti secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan aktifitas ekstrakurikuler siswa SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas dapat dijelaskan secara rinci dengan pembahasan sebagai berikut.

1. Motivasi Ekstrakurikuler Siswa SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru

Berdasarkan tabel V diatas menunjukkan bahwa proporsi responden yang mempunyai motivasi ekstrakurikuler tinggi sebesar 90 % sedangkan proporsi responden yang mempunyai motivasi ekstrakurikuler sedang sebesar 10 %, yang artinya sebagian besar responden mempunyai motivasi ekstrakurikuler yang tinggi di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab I bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) penggerak seseorang yang dapat melaksanakan suatu kegiatan. Maka, alasan para peserta didik ekstrakurikuler HW lebih banyak yang rajin dalam aktifitas ekstrakurikuler dikarenakan tingginya motivasi mereka terhadap aktifitas ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru cukup tinggi karena sebanyak 63 orang (90%) memiliki motivasi yang beragam seperti keinginan diri sendiri, rasa ingin lebih, dan suka hal yang menyenangkan. Selain itu, pemberian reward dalam latihan juga mempengaruhi tumbuhnya motivasi siswa seperti pemberian tanda penghargaan untuk disematkan di baju seragamnya, pemberian pujian-pujian bagi yang berprestasi di bidang apapun, dan pemberian hadiah bagi yang memenangkan perlombaan di tingkat sekolah.

2. Aktifitas Ekstrakurikuler Siswa SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru

Berdasarkan tabel VI diatas menunjukkan bahwa proporsi responden yang dikategorikan rajin sebesar 94,3% sedangkan responden yang dikategorikan sedang sebesar 5,7%.

Aktifitas ekstrakurikuler HW yang berbagai macam jenisnya dan bersifat menarik, menyenangkan, dan menantang sangat tepat menjadi pendidikan yang disenangi oleh peserta didik usia SMP, dikarenakan usia SMP adalah usia di mana ada rasa ingin tahu yang besar, ingin lebih, suka tantangan, suka hal baru, dan senang diberi penghargaan. Adapun kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler HW yang menjadi aktifitas siswa adalah sebagai berikut.

Tabel V
Kegiatan Ekstrakurikuler HW SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru

No.	Kegiatan	Waktu	Rincian	Keterangan
1.	Latihan Rutin	Setiap Kamis Sore	Siswa ekstrakurikuler HW mengikuti latihan yang dipimpin oleh Pelatih Qabilah dan didampingi oleh kakak tingkat dari Dewan Pasukan dengan materi sesuai Syarat Kenaikan Tingkat (SKT)	SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru
2.	Latihan yel-yel	Setiap Bulan	Siswa ekstrakurikuler HW mengikuti latihan yel-yel setiap satu bulan satu kali di waktu dan tempat yang di mana banyak orang melihat agar siswa dapat terlatih mental dan kepercayaan dirinya	Lapangan DR. Murjani Banjarbaru
3.	Gladian Pandu Pengenal	Satu kali dalam	Siswa ekstrakurikuler sebelum mengikuti perkemahan harus mengikuti Gladian	Taman Hutan Raya Sultan Adam

		satu tahun	Pandu Pengenal untuk meyesuaikan dirinya dengan alam terbuka agar saat perkemahan yang lebih dari dua hari dapat ia jalani dengan baik	Kabupaten Banjar
4.	Perkemahan Jum'at Sabtu Ahad	Satu kali dalam satu tahun	Perkemahan Jum'at Sabtu Ahad atau bisa disingkat dengan PERJUSAHAD dilaksanakan untuk menguji keterampilan kepanduannya selama latihan rutin sekaligus melatih fisik dan mental siswa ekstrakurikuler HW	Bumi Perkemahan Karang Intan
5.	Perlombaan Masak	Satu kali dalam satu tahun	Dilaksanakan untuk melatih siswa agar bisa mandiri terutama dalam persiapan perkemahan yang pasti menggunakan keterampilan memasak yang mumpuni	SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru
6.	Perlombaan Pioneering	Satu kali dalam satu tahun	Perlombaan ini dilaksanakan untuk menguji keterampilan kepanduan di bidang pioneering	SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru
7.	Perlombaan PBB	Satu kali dalam satu tahun	Perlombaan ini dilaksanakan untuk menguji keterampilan kepanduan di bidang Peraturan Baris Berbaris (PBB)	SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru
8.	Perlombaan yel-yel	Satu kali dalam satu tahun	Perlombaan ini dilaksanakan untuk melatih kepercayaan diri siswa agar bisa tampil berekspresi di depan umum dengan menampilkan yel-yel	SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru

9.	Pendidikan Dasar	Satu kali dalam satu tahun	Pendidikan Dasar (DIKSAR) dilaksanakan bagi siswa yang berminat menjadi kakak tingkat Dewan Pasukan pada tahun ajaran baru	Hizbul Wathan Camp Belangian
----	------------------	----------------------------	--	------------------------------

Selain kegiatan yang di atas, kadang-kadang ekstrakurikuler HW juga memiliki kegiatan yang bersifat mendadak dikarenakan adanya undangan perlombaan atau perkemahan. Namun, kegiatan tersebut tidak bisa semua siswa ekstrakurikuler diikutsertakan. Adapun kegiatan tersebut seperti Perkemahan Silaturahmi HW se-Kalimantan Selatan setiap tahun untuk memeriahkan Milad Muhammadiyah yang diadakan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan. Dan, perkemahan akhir tahun HW se-Kalimantan Selatan yang diadakan oleh HW Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Hal inilah yang membuat peserta didik ekstrakurikuler HW sangat banyak yang rajin dalam aktifitas ekstrakurikulernya. Kegiatan yang bervariasi dan juga menarik, menyenangkan, serta menantang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktifitas ekstrakurikuler siswa SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru didominasi oleh peserta didik yang rajin dalam mengikuti berbagai kegiatan atau aktifitas ekstrakurikuler HW.

3. Hubungan Motivasi terhadap Aktifitas Ekstrakurikuler Siswa SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru

Berdasarkan uji statistik hubungan antara motivasi terhadap aktifitas ekstrakurikuler siswa SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru didapatkan *p.value* =

0,013 dengan demikian *p.value* lebih kecil dari nilai α (0,05), hal ini berarti secara statistik ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap aktifitas ekstrakurikuler siswa SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru.

Berdasarkan tabel VII menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru diperoleh bahwa proporsi responden yang mempunyai motivasi tinggi dan rajin dalam aktifitas ekstrakurikuler sebesar 96,8% sedangkan proporsi responden yang mempunyai motivasi sedang dan rajin dalam beraktifitas ekstrakurikuler sebesar 75%, selain itu proporsi responden yang mempunyai motivasi tinggi tetapi frekuensi sedang aktifitas ekstrakurikuler sebesar 3,2% dan responden yang mempunyai motivasi sedang dan frekuensi sedang dalam aktifitas ekstrakurikuler sebesar 25%.

Hasil ini sejalan dengan kenyataan di lapangan, sebagian besar peserta didik ekstrakurikuler HW selalu rajin dalam mengikuti berbagai kegiatan atau aktifitas ekstrakurikuler HW. Dari hal tersebut dapat kita pahami bahwa jika ingin ekstrakurikuler memiliki peserta didik yang rajin beraktifitas di ekstrakurikuler tersebut, maka selalu tumbuhkan motivasi yang tinggi, baik dari dalam diri mereka sendiri maupun dari luar seperti kegiatan yang menarik, pelatih yang profesional, suasana latihan yang menyenangkan, penghargaan yang selalu dikompetisikan, dan lain sebagainya.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa motivasi ekstrakurikuler siswa SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru berhubungan signifikan pada tingkat keaktifan/aktifitas ekstrakurikuler siswa. Bahwa semakin tinggi tingkat motivasi siswa maka siswa akan selalu rajin dalam aktifitas ekstrakurikulernya.